



IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DENGAN BERBASIS SEKOLAH ADIWIYATA SEBAGAI SARANA MENANAMKAN NILAI – NILAI PEDULI LINGKUNGAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Siti Dwi Safitri Wulandari¹, Erly Sintia Putri², Chafidatur Rohmatika³, Suttriso⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, Indonesia

Email: sitidwisafitriwulan@gmail.com

ABSTRACT

This writing aims to find out and describe the implementation of the Adiwiyata school-based independent curriculum as a means of instilling environmental care values in students at Madrasah Ibtidaiyah (MI). The method used in this research is a literature review or can be called a literature method which is based on the results of books, journals, articles, official websites and other internet sources related to Adiwiyata schools as a means of caring for the environment. The database search was carried out starting in December 2024. This aims to provide readers with insight into the meaning of an adiwiyata school, namely an environmentally friendly school and aims to increase the awareness of school residents regarding environmental conservation. There are several means to instill the values of caring for the environment, including by inviting children to experience the outdoors, teaching children to throw rubbish in the right place, and inviting children to plant trees. So cultivating environmental care has a big influence in the process of forming environmentally caring character during the independent curriculum-based learning period.

Keywords: *Independent Curriculum, Adiwiyata School, Environmental Care Values*

***Corresponding Author:** sitidwisafitriwulan@gmail.com

Received: January 18th 2025; Revised: February 2th 2025; Accepted: March 25th 2025

DOI: <https://doi.org/10.34125/jetsli.v1i2.34>

Reference to this paper should be made as follows: Wulandari, S.D.S., Putri, E.S., Rohmatika, C., Suttriso, S. Implementasi Kurikulum Merdeka Dengan Berbasis Sekolah Adiwiyata Sebagai Sarana Menanamkan Nilai – Nilai Peduli Lingkungan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal of Education Research and Learning Innovation*, 1 (2), 56-63.

E-ISSN : [3090-0999](#)

Published by : STKIP Pesisir Seatan

PENDAHUUAN

Dalam keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Program kerja kurikulum mandiri dapat dilaksanakan di satuan pendidikan manapun. Rancangan kurikulum yang akan diterapkan bersifat sewenang-wenang dan harus disesuaikan dengan keadaan sekolah dan staf.

Pemerintah Indonesia telah merumuskan 18 nilai pembentukan karakter peserta didik, salah satunya adalah karakter sadar lingkungan. Perlindungan lingkungan hidup adalah suatu sikap dan tindakan yang bertujuan untuk mencegah kerusakan lingkungan hidup dan mengembangkan sikap untuk memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa sekolah dapat menerapkan kurikulumnya sendiri sebagai acuan untuk mengembangkan proses pengembangan karakter hijau. Diketahui bahwa perlu adanya penerapan pendidikan lingkungan.

Terbentuknya masyarakat yang berwawasan lingkungan hidup secara efektif dimungkinkan melalui pendidikan lingkungan hidup di sekolah. Sekolah mempunyai peranan khusus sebagai tempat pembelajaran. Sekolah dapat membantu siswa memahami dampak tindakan manusia terhadap planet ini dan menjadikannya tempat tinggal yang berkelanjutan. Namun berbagai permasalahan lingkungan hidup yang semakin tidak terkendali menunjukkan bahwa pendidikan lingkungan hidup belum berhasil membentuk pendidikan lingkungan hidup. Karakter manusia yang peduli terhadap lingkungan. Kesalahan ini terjadi karena banyak ditemukan kelemahan dalam pendidikan lingkungan hidup.

Pendidikan lingkungan hidup merupakan praktik kepedulian terhadap lingkungan hidup sebagai wujud rasa syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Esa yang telah diberikan kepada alam semesta sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa mempelajari konsep kesatuan dengan alam itu sendiri. Pendekatan pembelajaran lingkungan hidup pada dasarnya adalah mengenalkan anak pada kekuasaan Sang Pencipta. Bagaimana menyadarkan manusia supaya tidak lagi melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup, dan dengan penuh kesadaran mereka berhenti melakukan perbuatan itu, kemudian berbalik melakukan kegiatan kegiatan yang dapat melestarikan lingkungan sehingga ekosistem aman dan terjaga kelestariannya. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk memberikan pemahaman yang baik tentang lingkungan terhadap setiap individu, seperti penerangan, penyuluhan, bimbingan, dan pendidikan (formal dan non formal mulai dari TK, SD hingga perguruan tinggi).

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan literature review atau bisa disebut dengan metode kepustakaan. Dalam penyusunan artikel, menggunakan data-data kepustakaan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, artikel, website resmi, dan sumber internet lainnya berupa materi dasar hingga ke materi utama mengenai sekolah adiwiyata. Dengan penelitian literature review, data yang dihasilkan bersumber dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian ini menggunakan literature review dengan cara mempelajari berbagai sumber referensi dari beberapa hasil penelitian yang dijadikan sebagai landasan teori. Peneliti menganalisis, membandingkan hingga menyimpulkan terkait topik-topik yang relevan dengan judul peneliti. Adapun yang dibahas dalam artikel ini adalah:

1. Membahas mengenai pengertian adiwiyata.
2. Membahas mengenai manfaat adiwiyata.
3. Membahas mengenai tujuan adiwiyata.
4. Strategi menanamkan nilai karakter peduli lingkungan.
5. Membahas mengenai nilai-nilai peduli lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Adiwiyata

Pengertian ADIWIYATA berasal dari bahasa Sansekerta dan terdiri dari dua kata “Adi” dan “Wiyata”. Adi berarti luar biasa, menakjubkan, baik, ideal dan sempurna. Wiyata berarti tempat diperolehnya ilmu pengetahuan, norma, dan etika kehidupan bermasyarakat. Adiwiyata merupakan wadah yang ideal bagi manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan, norma, dan prinsip etika yang menjadi dasar dalam membangun kehidupan sejahtera sesuai dengan cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah berwawasan lingkungan dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata adalah program untuk menciptakan sekolah yang sadar lingkungan dan memiliki budaya lingkungan. Acara ini diselenggarakan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Menteri Pendidikan.

Tujuan Adiwiyata

Program Adiwiyata bertujuan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan untuk melindungi lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik dan mengembangkan warga sekolah yang bertanggung jawab. Pemahaman ini dapat dijelaskan dengan fakta bahwa program Adiwiyata merupakan salah satu program sekolah yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap lingkungan. Pembelajaran di luar kelas membantu mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan.

Program Adiwiyata adalah menciptakan kondisi ideal bagi sekolah sebagai tempat pembelajaran, meningkatkan kesadaran warga sekolah (guru, siswa, staf), dan kemudian menjadikan sekolah bertanggung jawab atas komitmennya terhadap perlindungan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Itu untuk mampu memikul beban. Selain itu, program ini juga mengembangkan norma-norma inti seperti inklusi, keterbukaan, kesetaraan, integritas, keadilan, dan kelestarian lingkungan. Berkaitan dengan hal tersebut, prinsip utama program Adiwiyata adalah:

1. Partisipatif. Artinya, setiap kegiatan harus melibatkan seluruh warga sekolah, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.
2. Berkelanjutan. Artinya seluruh kegiatan harus direncanakan dan dilaksanakan secara berkesinambungan.

Manfaat Adiwiyata

Kebersihan merupakan tanggung jawab seluruh warga sekolah untuk melindungi dan merawat lingkungan. Hal ini menjadi lebih penting lagi jika lingkungan dijadikan sebagai tempat berkumpul dan beraktivitasnya masyarakat. Atas dasar itulah Sekolah Adiwiyata menawarkan manfaat yang luar biasa dan luas jangkauannya. Keunggulan Sekolah Adiwiyata antara lain:

1. Dengan menghemat dan mengurangi konsumsi berbagai sumber daya dan energi, kami meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekolah.
2. Menciptakan kondisi belajar mengajar yang nyaman dan bermanfaat bagi warga sekolah.
3. Tempat mempelajari nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup (PLH) yang baik dan benar bagi siswa sekolah dan masyarakat sekitar. lingkungan sekolah

Tujuan keseluruhan Sekolah Adiwiyata adalah menjadikan sekolah tersebut sebagai lembaga yang mampu berupaya melindungi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan untuk kepentingan generasi sekarang dan masa depan.

Manfaat mengikuti program adiwiyata menurut beberapa pendapat adalah:

- 1) Mendukung pencapaian standar kompetensi/kompetensi dasar pendidikan dasar dan menengah serta standar kompetensi lulusan (SKL). Pendidikan
- 2) Meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya sekolah dengan menghemat dan mengurangi konsumsi berbagai sumber daya dan energi.
- 3) Kekompakan warga sekolah dan terciptanya kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan bermanfaat.
- 4) Tentang nilai-nilai kita Kami akan menjaga dan mengelola lingkungan hidup dengan baik bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
- 5) Memperkuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tindakan pencegahan pencemaran.

Strategi Menanamkan Nilai Karakter Peduli Lingkungan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani strategia yang diartikan sebagai "the art of the general" atau seni seorang panglima yang biasanya digunakan dalam peperangan. Menurut Chandler yang dikutip oleh Triton dalam bukunya yang berjudul Marketing Strategic, bahwa: "Strategi adalah tujuan dasar jangka panjang dan sasaran perusahaan, dan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran ini.

Sedangkan menurut Child, strategi adalah pilihan dasar atau kritis mengenai tujuan dan cara dari bisnis."

Pada proses pendidikan dilansir dari Asmani, J. M (2012) dalam (M. Jen Ismail, 2021) terdiri empat macam pendidikan karakter yang diterapkan, diantaranya ialah:

1. Pendidikan karakter berlandaskan nilai religius, yakni keabsahan ajaran Tuhan (pemeliharaan moral).
2. Pendidikan karakter berlandaskan nilai budaya, seperti akhlak, pengenalan sastra, Pancasila dan sikap teladan tokoh-tokoh sejarah serta pemimpin bangsa (pemeliharaan lingkungan).
3. Pendidikan karakter berlandaskan lingkungan (pemeliharaan lingkungan).
4. Pendidikan karakter berlandaskan kompetensi individu, ialah perilaku pribadi, hasil penguatan potensi pribadi yang digiring guna mengembangkan kualitas Pendidikan.

Nilai – nilai peduli lingkungan

Hakikat kepedulian terhadap lingkungan hidup merupakan wujud sikap seseorang terhadap lingkungan hidup dalam bentuk tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang berusaha mencegah kerusakan lingkungan alam sekitar dan memperbaiki segala kerusakan alam yang telah terjadi. Tetap apa adanya tanpa pemeliharaan atau pembaruan apa pun. Internalisasi nilai-nilai pribadi dan nilai kepedulian terhadap lingkungan tidak terlepas dari upaya guru dalam merencanakan pembelajaran. Karena salah satu unsur terpenting dalam membuat rencana pembelajaran adalah keterampilan profesional pendidik, dan rencana tersebut adalah rencana pembelajaran. Kegiatan guru yang melakukan persiapan-persiapan yang diperlukan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas berupa penyusunan bahan ajar seperti kurikulum, Rencana Kinerja Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran, perangkat tersebut penting mengingat nilai isi bahan ajar tersebut dianalisis terlebih dahulu oleh guru. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang matang sebelum melakukan penelitian. Ini akan menjadi ruang kelas.

KESIMPULAN

Sekolah Adiwiyata merupakan sekolah berwawasan lingkungan dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata adalah program untuk menciptakan sekolah yang sadar lingkungan dan memiliki budaya lingkungan yang bertujuan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan untuk melindungi lingkungan melalui tata kelola sekolah yang baik dan mengembangkan warga sekolah yang bertanggung jawab. Dalam penanaman nilai-nilai yang terdapat pada karakter peduli lingkungan terhadap siswa, pastinya akan ada permasalahan yang menjadi hambatan entah dari guru, siswa ataupun warga sekolah lainnya yang diantaranya terdiri atas dua faktor yakni factor internal yang berasal dari dalam diri siswa, serta faktor eksternal yang berasal selain dari dalam diri siswa itu sendiri seperti tidak banyak fasilitas yang layak juga Kurangnya kerjasama yang terjalin antara pendidik dan orang tua.

REFERENSI

- Alma, B. (2019). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa* (Cetakan ke). Erlangga.
- Arifin, Z. (2014). *Penelitian Pendidikan (Metode Paradigma Baru)*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Attas, S. M. N. (2001). *Prolegomena to the Metaphysics of Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC
- Astuteik,sri “ PEMBELAJARAN AKHLAK TASAWUF DAN PEMBENTUKAN KARAKTER MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI ISLAM”
- Azra, A. (2019). *Pendidikan Islam*. Kencana.
- Alwaan, A. Z., & T, N. A. (2024). Dakwah Strategy in The Modern Era. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 28–34. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/4>
- Aziz, M., ‘Arif, M., Alwi, M. F., & Nugraha, M. N. (2024). Improving The Quality of Education Through Optimizing the Educational Administration System at The An-Nur Islamic Education Foundation. *INJIES: Journal of Islamic*

- Education Studies*, 1(1), 5–15. Retrieved from <https://injies.unimika.ac.id/index.php/injies/article/view/2>
- Abiyusuf, I., Hafizi, M., Pakhrurrozi, P., Saputra, W., & Hermanto, E. (2024). Critical Analysis of The Rejection of Richard Bell's Thoughts on The Translation of The Qur'an in The Context of Orientalism. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 48–60. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.6>
- Amir, A., Afnita, A., Zuve, F. O., & Erlianti, G. (2024). Education and Application of Digital Media in Creation and Documentation Artery Based Service Letter. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 36–42. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/5>
- Anwar, C., Septiani, D., & Riva'i, F. A. (2024). Implementation Of Curriculum Management Of Tahfidz Al-Qur'an at Al-Qur'an Islamiyah Bandung Elementary School. *INJIES: Journal of Islamic Education Studies*, 1(2), 91–96. <https://doi.org/10.34125/injies.v1i2.11>
- Amrulloh, N. M. A. G. (2024). Educator Recruitment Management in Improving Student Quality at Dwiwarna Parung High School. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 80–90. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.9>
- Adeoye, M. A., & Otemuyiwa, B. I. (2024). Navigating the Future: Strategies of EdTech Companies in Driving Educational Transformation. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(1), 43–50. Retrieved from <https://jerit.unimika.ac.id/index.php/jerit/article/view/10>
- Baroud, N., Alouzi, K., Elfzzani, Z., Ayad, N., & Albshkar, H. (2024). Educators' Perspectives on Using (AI) As A Content Creation Tool in Libyan Higher Education: A Case Study of The University of Zawia. *JERIT: Journal of Educational Research and Innovation Technology*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/10.34125/jerit.v1i2.12>
- D Desfandi, Mirza. "Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adiwiyata." *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 2, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.15408/sd.v2i1.1661>.
- Efendi, Nofrizza, Refli Surya Barkara, and Yanti Fitria. "Implementasi Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Lolong Belanti Padang (Implementation of Character Cares About The Environment in Elementary School Lolong Belanti Padang)." *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 4, no. 2 (2020): 1–10.
- Fathorrozi, F., & Muhith, A. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Manajemen Pemasaran Sekolah Dasar di Jember Jawa Timur. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3(2), 203–220.
- Fabiana Meijon Fadul. "Bab 2 Karakter Peduli Lingkungan," 2019, 5–14.
- Gitosudarmo, I. (2018). *Manajemen Strategis*. BPFE-Yogyakarta.
- Ghazali, A. (2011). *Ihya Ulumuddin*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemdikbud
- Hariandi, Ahmad, and Yanda Irawan, 'Peran Guru Dalam Penanaman Nilai Karakter Religius Di Lingkungan Sekolah Pada Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1.1 (2016), pp. 176–89, doi:10.22437/gentala.v1i1.7097
- Haryanti, Nik, Liatul Rohmah, and Danar Nanda Rachmawati, 'Pengaruh Istighosah

- Terhadap Pengendalian Emosi Jama' Ah Majelis Ta' Lim Miftahul Huda Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar', *Jurnal Ilmiah Sosiologi Agama (JISA)*, 7.1 (2024), p. 1, doi:10.30829/jisa.v7i1.18673
- Haryadi, Didit. "Manajemen Program Adiwiyata Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SMP Pangudiluhur Sedayu." *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 25. <https://doi.org/10.12928/jimp.v1i1.4145>.
- Haryadi, Didit, and Hendro Widodo. "Pengembangan Kurikulum Berbasis Adiwiyata Untuk Meningkatkan Kemampuan Practical Life." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 195–210. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.558>.
- Hidayatulloh, M. Baqir, and Parmujianto Parmujianto. 'EFEKTIVITAS KEGIATAN SHOLAT DHUHA TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA MTS MIFTAHUL ULUM KALIREJO', *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 22.4 (2024), pp. 216–20, doi:10.36835/JIPI.V22I4.4362
- Iskandar, M. Y. (2024). Implementasi Teori Belajar Behavioristik dalam Proses Pembelajaran Abad 21. *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 57-70. <https://doi.org/10.15548/mrb.v7i1.3477>
- Ismail, A Aryati. 2019. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMIKIRAN TASAWWUF IBNU ATHOILLAH AS-SAKANDARI" *jurnal*; Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu
- Iskandar, M. Y., Aisyah, S., & Novrianti, N. (2024). Pengembangan Computer Based Testing Menggunakan Aplikasi Kahoot! Untuk Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(2), 218–226. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.493>
- Iskandar, M. Y., Azira, V., Nugraha, R. A., Jasneli, I., Rahmanda, R., & Putra, A. E. (2024). Advancing Educational Practices: Implementation and Impact Desain Grafis in Education. *International Journal of Multidisciplinary Research of Higher Education (IJMURHICA)*, 7(2), 98–107. <https://doi.org/10.24036/ijmurhica.v7i2.216>
- Iskandar, M. Y., Hendra, H., Syafril, S., Putra, A. E., Nanda, D. W., & Efendi, R. (2023). Developing Interactive Multimedia for Natural Science in High School. *International Journal of Multidisciplinary of Higher Education*, 6(3), 128–135.
- Iskandar, M. Yakub (2021) *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Flash pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP*. Skripsi thesis, Universitas Negeri Padang.
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575–4584.
- Jauch, L., & Glueck, W. F. (2014). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Erlangga.
- Junaris, I., & Haryanti, N. (2022). *Manajemen Pemasaran Pendidikan*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2017). *Principles of Marketing* (15th Editi). Pearson Education Limited.
- Kotler, P., & Keller. (2015). *Manajemen Pemasaran* (Jilid 1 Ed). Erlangga.

- Maknun, Lu'luil, and Dinda Aisyah. "Penanaman Nilai Karakter Siswa Dengan Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An 9*, no. 3 (2023): 321–33. <https://doi.org/10.30738/trihayu.v9i3.13594>.
- Mukminin, Amirul, Al-Anwari Iain, Sulthan Thahah, and Saifuddin Jambi. "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata Mandiri" *XIX XIX*, no. 02 (2014): 227–52. Nasr, S. H. (2007). *The Garden of Truth*. New York: HarperOne.
- Pokhrel, Sakinah, 'No TitleEΛENH', *Ayan*, 15.1 (2024), pp. 37–48
- Putri, Willa, and Muchamad Arif Kurniawan, 'Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Kasus Di MI Al-Khoeriyah Bogor)', 4 (2024), pp. 1–14
- Rahmatia, M dan Said. (2017). Pengaruh media e-learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 20 Banda Aceh. Volume 2 Nomor 1, 212- 227.
- Siregar, S. (2015). "Implementasi Nilai Tasawuf dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 45-60.
- Silvia, Eva Dwi Endah, and Feri Tirtoni. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Adiwiyata." *Visipena* 13, no. 2 (2023): 130–44. <https://doi.org/10.46244/visipena.v13i2.2230>.
- William, J O S. "Upaya Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Sd Dalam Hal Aksi Peduli Lingkungan." *Kreativitas Pada Pengabdian Masyarakat* ... 1, no. 7 (2023). <http://ejournal.warunayama.org/index.php/krepa/article/view/491%0Ah> <http://ejournal.warunayama.org/index.php/krepa/article/download/491/481>
- Wijayanto, D. (2015). *Pengantar Manajemen*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yamit, Z. (2019). *Manajemen Kualitas Produk & Jasa* (Edisi Pert). Ekonisia.
- Zahra, Arsyafa Arienda, and Achmad Fathoni, 'Peran Guru Sebagai Pendidik Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Sekolah Dasar', 13.001 (2024), pp. 57–68